

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian Analitik Korelasi. Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Desain penelitian *Cross Sectional* adalah jenis desain penelitian yang mencari hubungan antara variabel independent yaitu pengetahuan ibu, pendidikan ibu, sikap ibu, dan dukungan keluarga dengan variabel dependen yaitu imunisasi Hb0. Tujuan dari Desain Penelitian *Cross-Sectional* adalah untuk memberikan gambaran tentang hubungan antara variabel atau karakteristik yang diamati pada satu titik waktu tertentu (Iskandar et al., 2023).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari Kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang yang diterliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi baru lahir di Puskesmas Talang Jawa yang berjumlah 145 orang dari 7 desa di Talang Jawa.

2. Sampel

Sampel merupakan sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian, sampel dalam penelitian adalah 113 ibu yang memiliki bayi di Puskesmas Talang Jawa yang di tentukan dengan kriteria inklusi.

a. Kriteria Sampel

Sebelum melakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- a) Semua ibu yang memiliki bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Jawa
- b) Ibu bisa baca tulis
- c) Ibu bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani informed consent yang diberikan
- d) Ibu yang memiliki buku KIA / KMS

2) Kriteria eksklusi

Kriterika eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

- a) Ibu yang tidak memiliki bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Jawa

b. Besar Sampel

Pada penelitian ini penetapan besarnya sampel menggunakan rumus slovin dengan margin of error 5%. Berikut merupakan rumus selovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : margin of error (5%)

Sehingga ukuran sampel yaitu :

$$145$$

$$n = \frac{145}{1 + 145 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{145}{1,3625}$$

$$n = 106,4$$

Jadi dibulatkan menjadi 107

Dan margin of error sebesar 5%, maka $107 \times 5\% = 5,3$

$107 + 5,3 = 112,3$ dibulatkan menjadi 113

Jadi, besar sampel pada penelitian ini adalah 113 orang ibu yang memiliki bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Jawa.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini merupakan menggunakan *Probability Sampling* dengan Teknik simple random sampling. Probability Sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik simple random sampling merupakan penyampelan acak sederhana (Setiawati, 2019).

Peneliti telah mengetahui jumlah populasi yaitu sebanyak 145 ibu yang memiliki bayi di Wilayah Puskesmas Talang Jawa, dengan dilakukan perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 5%, sehingga didapatkan sampel sebanyak 113 responden.

Proses pengambilan sampel dilakukan dengan cara peneliti sudah mempunyai jumlah populasi, kemudian peneliti

mengurutkan populasi dari no 1 - 145 kemudian diundi untuk mengeluarkan 32 responden. Jika dari 113 responden yang terpilih tidak lulus kriteria inklusi maka peneliti akan mengundi ulang 32 responden yang tereliminasi yang sesuai dengan kriteria inklusi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Jawa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 7 Desa di Talang Jawa pada 10 Maret - 8 April 2025

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Pada data sekunder diperoleh dari buku KIA/KMS yang dimiliki oleh responden. Kemudian data primer pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan kuisisioner yang di isi oleh responden mengenai pengetahuan ibu, pendidikan ibu, sikap ibu, dan dukungan keluarga tentang pemberian imunisasi Hb0.

Proses pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada ibu, di setiap desa yang pertama desa Lebung Sari pada tanggal 10 Maret 2025 dengan 7 responden diposyandu, kedua desa Puji Rahayu pada tanggal 15-17 Maret 2025 dengan 8 responden diposyandu, ketiga desa Talang Jawa pada tanggal 18-20 Maret 2025 yang berjumlah 25 responden, dengan 15 responden diposyandu kemudian 10 responden dilakukan secara mendatangi rumah responden, keempat desa Batu Agung pada tanggal 20-24 Maret 2025 yang berjumlah 14 responden, 10 responden diposyandu dan 4 responden dilakukan secara mendatangi rumah responden, kelima desa Sinar Karya pada tangaal 22 Maret 2025 yang berjumlah 7

responden diposyandu. Keenam desa Tj. Harapan pada tanggal 24-26 Maret 2025 yang berjumlah 10 responden, 4 responden diposyandu dan 6 responden dilakukan secara mendatangi rumah responden, ketujuh desa Panca Tunggal pada tanggal 27 Maret- 8 April 2025 yang berjumlah 39 responden, 18 responden diposyandu, 21 responden dilakukan secara mendatangi rumah responden.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembar kuisisioner yang di isi oleh responden sebagai alat pengumpulan data.

a. Karakteristik responden

Meliputi usia, pengetahuan, Pendidikan, sikap ibu dan dukungan keluarga diukur dengan menggunakan kuesioner. Responden diminta untuk mengisi pada lembar yang sudah ditentukan.

b. Pengetahuan

Pengetahuan diukur menggunakan kuisisioner yang berisi 10 pertanyaan tentang imunisasi Hb0 dengan 2 pilihan jawaban. Pengetahuan dikategorikan baik jika responden mendapatkan skor $>50\%$ dan kurang bila nilai $\leq 50\%$.

c. Pendidikan

Pendidikan dilihat dari pengisian kuisisioner yang dilihat dari jenjang Pendidikan formal terakhir ibu. Pendidikan dikategorikan rendah (SD-SMP) dan tinggi (SMA-Sarjana).

d. Sikap ibu

Sikap ibu dinilai menggunakan kuisisioner yang diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu menggunakan Skala likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, karakteristik, dan keberibadian seseorang (Hapsari & Mawardi, 2024)., yang diisi 5 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari SS (Sangat Setuju), S(Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Penilaian sikap ibu dibagi dalam 2 kategori yaitu positif (Favorable) dan negative

(Unfavorable). Dikatakan mendukung apabila nilai $>50\%$ dan tidak mendukung bila nilai $\leq 50\%$.

e. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga diukur menggunakan skala likert yang berisi 5 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Penilaian dukungan keluarga dibagi dalam 2 kategori yaitu positif (Favorable) dan negative (Unfavorable). Dukungan keluarga dikategorikan baik jika responden mendapatkan nilai $>50\%$ apabila mendukung dan nilai $\leq 50\%$ apabila tidak mendukung.

3. Proses Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Peneliti mengunjungi posyandu di Desa Talang Jawa atau mendatangi rumah responden untuk memberikan kuisioner tentang pengetahuan ibu, pendidikan ibu, sikap ibu, dukungan keluarga mengenai pemberian imunisasi Hb0.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Dari data yang sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Dalam tahap ini dilakukan penyuntingan data yang terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang tercatat dalam format pengumpulan data.

b. *Scoring*

Memberikan setiap jawaban skor seperti: “baik”, dan “kurang”, untuk mengevaluasi yang dilakukan peserta penelitian pada pengetahuan Imunisasi Hb0, pendidikan, sikap ibu, dukungan keluarga. Dalam pemberian skor menggunakan

skala Guttman. Untuk skor “1” diberikan pada jawaban yang benar dari kunci jawaban, dan skor “0” diberikan pada jawaban yang salah. Setelah diberikan skor, maka data dapat dihitung menggunakan rumus:

$$N = \frac{Sp}{Sm \times 100\%}$$

Keterangan:

N = Nilai

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

Kemudian dikelompokan berdasarkan kriteria penelitian yaitu:

1) Pengetahuan ibu

Baik : > 50%

Kurang : ≤ 50%

2) Pendidikan ibu

Baik : Jika pendidikan tinggi (SMA – Sarjana)

Kurang : Jika pendidikan rendah (SD – SMP)

3) Sikap ibu

Skor pernyataan positif (Favorable)

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS : 1

Skor pernyataan negative (Unfavorable)

SS : 1

S : 2

TS : 3

STS : 4

Mendukung : > 50%

Tidak mendukung : ≤ 50%

4) Dukungan Keluarga

Skor pernyataan positif (Favorable)

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS : 1

Skor pernyataan negative (Unfavorable)

SS : 1

S : 2

TS : 3

STS : 4

Mendukung : $> 50\%$

Tidak Mendukung : $\leq 50\%$

c. *Coding*

Merupakan pemberian kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

Kode yang digunakan:

1) Kode data pemberian imunisasi

0 = tidak diberikan segera setelah lahir

1 = diberikan segera setelah lahir

2) Kode data pengetahuan ibu

0 = kurang baik

1 = baik

3) Kode data Pendidikan ibu

0 = Pendidikan rendah (SD-SMP)

1 = Pendidikan tinggi (SMA-Sarjana)

4) Kode data sikap ibu

0 = tidak mendukung

1 = mendukung

5) Kode data dukungan keluarga

0 = tidak mendukung

1 = mendukung

d. *Entrying*

Memindahkan data yang telah dikumpulkan dari check list kedalam komputer. Data yang telah di coding kemudian dimasukkan kedalam tabel kemudian diolah secara komputerisasi.

e. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan pada masing-masing variabel sehingga dapat diperbaiki.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu dengan analisis univariat, dan analisis bivariat dengan menggunakan teknologi komputerisasi.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik semua variabel penelitian. Bentuk analisis univariat berdasarkan dari jenis datanya. Analisis univariat untuk menjelaskan distribusi dan presentasi dari variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menghasilkan frekuensi dan presentase dari pemberian imunisasi Hb0, pengetahuan ibu, pendidikan ibu, sikap ibu, dan dukungan keluarga. Pengolahan data dan analisis dilakukan menggunakan program komputer.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan proses analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independent dan variabel dependen, yaitu Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelayanan Kesehatan Bayi: Imunisasi Hb0 di Wilayah Kerja Puskesmas

Talang Jawa. Teknik Analisa data ini menggunakan SPSS dengan uji Chi Square, dengan nilai 5% ($\alpha = 0,05$):

- 1) Bila hasil yang didapatkan $p\text{-value} < \alpha 0,05$ berarti H_a diterima. Hal tersebut maka hipotesis diterima, berarti ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independent.
- 2) Bila $p\text{-value} \geq \alpha 0,05$ berarti H_0 ditolak. Hal tersebut maka hipotesis ditolak, berarti, tidak ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independent.

F. Ethical Clearence

Dalam penelitian yang dilakukan berkaitan dengan sampel yang diambil pada ibu-ibu yang memiliki bayi di Puskesmas Talang Jawa tahun 2024, maka peneliti harus menerapkan etika penelitian No.007/Perst.E/KEPK-TJK/II/2025 meliputi:

1. Perizinan Penelitian

Merupakan bentuk perizinan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti telah mengajukan ethical clearance ke komite etik Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang untuk mendapat permohonan izin melakukan penelitian. Kemudian peneliti mengajukan izin penelitian ke pihak puskesmas dengan menyerahkan surat izin penelitian.

2. Kerahasiaan

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data rekam medis yang diambil dengan tidak mencantumkan nama terang tetapi menggunakan nomor rekam medik dan inisial nama pasien serta hanya data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti.